

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha merupakan salah satu dunia yang paling ramai dibicarakan pada berbagai forum, baik yang bersifat nasional maupun internasional dikarenakan menjadi salah satu tolak ukur kemajuan ekonomi suatu negara. Perusahaan yang berkecimpung pada dunia usaha terdiri dari beragam perusahaan dan bergerak dalam aneka macam bidang usaha seperti mulai dari usaha pertanian, peternakan, perumahan, perdagangan, keuangan dan usaha-usaha lainnya.

Pesatnya perkembangan suatu usaha di saat ini mendorong setiap badan usaha agar dapat bersaing secara sehat serta mempertahankan usahanya dengan baik. Semakin suatu badan usaha berkembang maka akan semakin banyak juga karyawan yang diperlukan. Badan usaha membutuhkan karyawan yang berkualitas agar dapat memanfaatkan sumber daya perusahaan yang ada dengan memakai alat-alat perusahaan menjadi alat bantu dalam proses pengolahan. Penempatan karyawan yang sempurna yang sesuai dengan bidangnya akan sangat memengaruhi kinerja pada badan usaha serta mengurangi kesalahan yang tidak diinginkan. Banyaknya

karyawan yang berkualitas diharapkan bisa mencapai tujuan primer suatu usaha yaitu memperoleh laba yang optimal².

Laba yang diperoleh perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur sejauh mana kemampuan yang sudah dicapai perusahaan. Laba yang diperoleh diharapkan bisa disalurkan untuk kelangsungan hidup perusahaan serta dapat menyampaikan gaji dan upah karyawan yang sesuai dengan kinerjanya. Untuk mempermudah dalam pemberian gaji dan upah tepat dan sesuai dengan bidang kinerja karyawan maka perusahaan perlu adanya sistem informasi akuntansi³.

Sistem Informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis⁴. Salah satu sistem informasi yang diterapkan di perusahaan adalah sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan. Menurut Mulyadi sistem akuntansi gaji dan upah dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya, perancang sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin validitas, otoritas kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan⁵.

² Kumala Mega Saraswati, Sri Magesti Rahayu, Achmad Husaini, “*Analisis Sistem Akuntansi Penggajian & Pengupahan Karyawan Dalam Usaha Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan*”, *Administrasi Bisnis*, Vol. 8 No. 1, Februari 2014, hlm. 1-2

³ *Ibid.*

⁴ Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat*, (Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015), hlm. 4

⁵ Slamet Riyadi, *Akuntansi Manajemen*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2017) , hlm. 112

Salah satu bentuk usaha yang ada di Indonesia yaitu usaha peternakan sapi perah yang sebagian besar masih dikembangkan oleh peternakan tradisional dan jarang yang berkembang menjadi perusahaan. Kebanyakan wadah organisasi yang berhubungan langsung dengan pengembangan usaha sapi perah adalah koperasi susu di daerah sentra usaha peternakan sapi perah. Di Jawa Timur, mayoritas usaha peternakan sapi perah dikelola dalam bentuk koperasi yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, mempertahankan kelangsungan usaha, dan sebagai debitur modal untuk memperluas usaha. Koperasi bertindak sebagai mediator antara peternak dengan produsen (pabrik pengolah susu). Koperasi susu tersebut biasanya berupa KUD (Koperasi Unit Desa), KSU (Koperasi Serba Usaha) bahkan bisa berupa CV (*Commanditaire Vennootschap*) atau yang lebih dikenal dengan Persekutuan Komanditer.

CV Pandawa Agung Milk merupakan badan usaha persekutuan yang bergerak dalam bidang distributor susu segar yang berlokasi di Desa Segawe, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung. Sejak awal berdirinya, CV Pandawa Agung Milk terus berkembang pesat dimana yang awalnya hanya mencakup peternak lokal yaitu Desa Segawe saja, saat ini telah mencakup peternak di luar desa. Adapun cakupan wilayah kerja mulai dari Desa Segawe, Desa Penjor, dan Desa Gambiran yang masih terletak di satu kecamatan yaitu Kecamatan Pagerwojo.

Di Kecamatan Pagerwojo ini mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai peternak sapi perah yang komoditi utamanya berupa susu segar. Hal ini dapat dilihat dalam data dan statistik umum Kabupaten Tulungagung tahun 2018 sebagai berikut:⁶

Tabel 1.1
Ternak Sapi Perah di Kabupaten Tulungagung pada Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah Sapi Perah
1	Besuki	-
2	Bandung	-
3	Pakel	-
4	Campurdarat	-
5	Tanggunggunung	-
6	Kalidawir	11
7	Pucanglaban	-
8	Rejotangan	2.021
9	Ngunut	259
10	Sumbergempol	186
11	Boyolangu	-
12	Tulungagung	-
13	Kedungwaru	48
14	Ngantru	-
15	Karangrejo	-
16	Kauman	24
17	Gondang	42
18	Pagerwojo	9.700
19	Sendang	12.191
	Total	24.482

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa dari sembilan belas kecamatan yang ada di Kabupaten Tulungagung, ternak sapi perah terbanyak berada di Kecamatan Sendang dengan jumlah ternak sebanyak 12.191 ekor. Sedangkan Kecamatan Pagerwojo menempati posisi terbanyak kedua dengan jumlah ternak sapi perah sebanyak 9.700 ekor.

⁶ BPS Tulungagung dalam *tulungagungkab.bps.go.id* Diakses 16 November 2022

Sebagai usaha distributor susu segar CV Pandawa Agung Milk telah bermitra dengan PT Nestle Indonesia, yang mana susu segar yang telah diperoleh dari peternak akan disalurkan ke pabrik Nestle yang ada di Kejayan Pasuruan, untuk diolah menjadi produk yang lebih bernilai. Di Kecamatan Pagerwojo terdapat banyak usaha yang bergerak dalam usaha distributor susu segar akan tetapi hanya 2 (dua) yang telah bermitra dengan PT Nestle Indonesia dan yang skala usahanya paling besar yaitu CV Pandawa Agung Milk.

CV Pandawa Agung Milk Tulungagung dalam memberikan imbalan atas jasa atau kontribusi yang diberikan guna kinerja perusahaan yang baik menggunakan sistem penggajian bagi karyawan tetap dan sistem pengupahan bagi karyawan tenaga kerja lepas (kuli angkut) unit sapronak berdasarkan jumlah konsentrat yang didistribusikan kepada peternak. Perusahaan tersebut dalam pengimplementasian sistem penggajian dan pengupahan karyawan masih dijalankan secara manual dan sederhana yaitu dengan menggunakan *microsoft excel*. Selain itu, masih terdapat perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian keuangan, dimana bagian keuangan tersebut melakukan semua kegiatan dalam sistem penggajian dan pengupahan karyawan. Pemerangkapan tugas tersebut dapat mengakibatkan terjadinya kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.

Prosedur sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan hadir untuk menyediakan fungsionalitas lintas departemen untuk mengelola transaksi dan diharapkan dapat meningkatkan pengendalian internal. Untuk

meminimalkan hambatan, perusahaan harus menerapkan prosedur dengan tepat. Jadi, agar bisa terinformasi, sebuah bisnis sangat perlu mencapai tujuan organisasi dengan mengelola data keuangan agar akurat. Selain itu, pengendalian internal juga menjadi pendorong bagi perusahaan untuk memprediksi terjadinya kecurangan, kesalahan, atau tindakan yang berdampak pada kerugian yang mungkin diderita perusahaan.

Jika suatu perusahaan tidak menerapkan sistem informasi akuntansi yang sebagaimana mestinya dengan baik, maka akan timbul berbagai masalah seperti penipuan, manipulasi transaksi, hilangnya bukti transaksi, hambatan komunikasi, dan pemerangkapan tugas yang dilakukan oleh karyawan yang tidak cakap di bidang tertentu, yang berakibat pada kurang maksimalnya penyusunan laporan keuangan, akan sulitnya dalam pengambilan keputusan, dan ketidakmampuan dalam menghadapi risiko dan ancaman⁷.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agatha dkk, bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo dan untuk mempelajari bagaimana sistem penggajian dan pengupahan digunakan di sana. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan juga menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian PT. Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo mengatakan pelaksanaannya sudah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh PT. Cerah Arjuna Batik Sukoharjo.

⁷ Kumala Mega Saraswati, dkk, "*Analisis Sistem Penggajian...*" hlm. 2

Beberapa fungsi yang tercakup dalam program tersebut dijalankan dengan baik dan tentunya mendukung pembayaran gaji karyawan perusahaan, meskipun masih ada beberapa kekurangan karena adanya beberapa posisi dan catatan kehadiran, daripada penggunaan komputer, sehingga memicu kesalahan pencatatan. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu fokus penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan guna mendukung pengendalian internal perusahaan dengan metode kualitatif. Perbedaannya, penelitian sebelumnya dilakukan di PT. Arjuna Cemerlang Batik Sukoharjo dengan metode deskriptif sedangkan pada penelitian saat ini dilakukan di CV Pandawa Agung Milk Tulungagung dengan jenis studi kasus⁸.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memandang sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sangat penting dalam mendukung keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan guna Meningkatkan Pengendalian Internal pada CV Pandawa Agung Milk Tulungagung”**.

⁸ Christina Kurnia Agatha dkk, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi atas Penggajian dan Pengupahan pada PT. Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo”, Jurnal Advande, Vol. 5, No.2, Desember (2018): 7-19, Dalam <https://www.e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/advance/article/view/411/399>,

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada CV Pandawa Agung Milk Tulungagung?
2. Bagaimana pengendalian internal terkait penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada CV Pandawa Agung Milk Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu untuk mengetahui:

1. Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada CV Pandawa Agung Milk Tulungagung.
2. Pengendalian internal terkait penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada CV Pandawa Agung Milk Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan guna Meningkatkan Pengendalian Internal pada CV Pandawa Agung Milk Tulungagung” diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 24 guna meningkatkan pengendalian internal suatu perusahaan serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Secara Praktik

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan guna meningkatkan pengendalian internal suatu perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan pemikiran dalam sistem penggajian dan pengupahan untuk pemberian gaji dan upah karyawan secara efektif dan efisien pada CV Pandawa Agung Milk Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mencangkup sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan, serta usaha meningkatkan pengendalian internal perusahaan sehingga dengan adanya

penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam menulis karya tulis dikemudian hari.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Sistem Informasi Akuntansi

.Menurut Joseph Wilkinson yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi (SIA), adalah serangkaian prosedur dari beberapa fungsi yang terlibat ke dalam aktivitas keuangan dan pengendalian internal⁹. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem informasi yang dirancang dengan mengubah berbagai komponen transaksi manajemen menjadi informasi yang berguna

b. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Menurut Mulyadi, Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan merupakan suatu sistem yang berkaitan dengan informasi upah dan gaji karyawan yang akan berfungsi sebagai bentuk imbalan atas jasa yang diberikan oleh karyawan untuk mengoptimalkan manajemen dan mendukung efektifitas pengendalian internal¹⁰.

⁹ Joseph Wilkinson, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 8

¹⁰ Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi 4*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2016), hlm. 309

c. Pengendalian Internal

Pengendalian internal, yaitu kebijakan untuk melindungi semua aset perusahaan terhadap tindakan atau bentuk penipuan yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan dan untuk memastikan bahwa semua informasi perusahaan akurat dan bahwa kebijakan manajemen diikuti dan dilaksanakan dengan maksimal¹¹.

2. Definisi Operasional

Penggajian dan pengupahan adalah bentuk kompensasi yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan dari jasa mereka untuk pencapaian tujuan organisasi yang memerlukan perhatian. Pencatatan dan penghitungan gaji dan upah harus didasarkan atas kontribusi jasa yang diberikan oleh pegawai. Oleh karena itu, untuk mengelola informasi terkait upah dan penggajian, diperlukan akuntabilitas dan akurasi. Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang efektif sangat diperlukan pada CV Pandawa Agung Milk Tulungagung dengan tujuan supaya informasi-informasi yang terkait dapat memberikan manfaat yang relevan terhadap pengelolaan usaha maksimal perusahaan serta dapat meminimalisir kesalahan pencatatan, perhitungan, maupun pembayaran gaji dan upah serta membantu dalam pengawasan dan pengendalian internal perusahaan.

¹¹ Hery, *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 11

F. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam suatu penelitian bertujuan untuk memberikan batasan masalah dengan lebih menitikberatkan pada hasil yang diharapkan. Pembatasan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat spesifik tetapi memiliki pembahasan yang lebih terarah. Pada penelitian ini hanya berfokus pada masalah sistem informasi akuntansi pada aktivitas penggajian dan pengupahan pada CV Pandawa Agung Milk Tulungagung guna meningkatkan pengendalian internal perusahaan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam mengarahkan penulisan skripsi ini untuk lebih sistematis dan sesuai dengan pokok permasalahan, dan agar pembaca mudah memahami maksud dari karya ilmiah ini, maka penulis membagi menjadi 3 bagian yang masing-masing terdiri dari sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Terdiri dari:

- a. Halaman Sampul Depan
- b. Halaman Sampul Dalam
- c. Halaman Persetujuan Pembimbing
- d. Halaman Pengesahan Penguji
- e. Halaman Motto
- f. Halaman Persembahan
- g. Kata Pengantar
- h. Halaman Daftar Isi

- i. Halaman Daftar Tabel
 - j. Halaman Daftar Gambar
 - k. Halaman Daftar Lampiran
 - l. Halaman Abstrak
2. Bagian Inti

Terdiri dari:

- a. Bab I Pendahuluan
 - 1) Latar Belakang Masalah
 - 2) Rumusan Masalah
 - 3) Tujuan Penelitian
 - 4) Manfaat Penelitian
 - 5) Penegasan Istilah
 - 6) Identifikasi dan Pembatasan Masalah
 - 7) Sistematika Pembahasan

- b. Bab II Kajian Pustaka

Pada bagian bab ini memuat tentang uraian tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) dan teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu serta kerangka konseptual dari penelitian.

- c. Bab III Metode Penelitian

Terdiri dari:

- 1) Pendekatan dan Jenis Penelitian
- 2) Lokasi Penelitian

- 3) Kehadiran Peneliti
 - 4) Data dan Sumber Data
 - 5) Teknik Pengumpulan Data
 - 6) Teknik Analisis Data
 - 7) Pengecekan Keabsahan Temuan
 - 8) Tahap-Tahap Penelitian
- d. Bab IV Hasil Penelitian
- Bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik yang sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data.
- e. Bab V Pembahasan
- Memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebestumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.
- f. Bab VI Penutup
- Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran atau rekomendasi.
3. Bagian Akhir
- Terdiri dari:
- a. Daftar Pustaka
 - b. Lampiran-Lampiran
 - c. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
 - d. Daftar Riwayat Hidup